

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif eksploratif dengan metode survei dan teknik wawancara. Adapun teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*) dan wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) yang disertai dengan keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat dalam bidang etnobotani (*Participatory Ethnobotanical Appraisal* (PEA)).

1.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan November 2014 sampai Desember 2014, di Desa Celukan Bawang, Desa Patas, Desa Pemutaran, Desa Pajarakan, Kecamatan Gerogak Kabupaten Buleleng Provinsi Bali.

1.3 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah : kamera digital, alat perekam pada waktu wawancara, pedoman wawancara, alat tulis. bahan yang di butuhkan adalah tumbuhan sebagai obat tradisional yang ditemukan di lapangan pada saat melakukan penelitian.

1.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan terkait pemanfaatan tumbuhan obat yang meliputi nama tumbuhan, organ tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan organ tumbuhan, dan sumber perolehan tumbuhan.

1.5 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Desa Celukan Bawang, Desa Patas, Desa Pemutaran, dan Desa Pajarakan Kecamatan Gerogak Kabupaten Buleleng. Dalam

penelitian ini diambil 4 desa, karena didasarkan pada beberapa pertimbangan yang antara lain yaitu; (1) desa-desa tersebut adalah perwakilan dari masing-masing desa yang masih dapat dijangkau dan terbuka akses ke tempat tersebut (2) masyarakat yang masih memanfaatkan tumbuhan obat secara tradisional (3) memiliki potensi tumbuhan obat dengan indikasi banyak di dapati pembudidaya tumbuhan obat dan terdapat penjual tumbuhan obat. Sampel responden dalam penelitian ini berjumlah 24 orang. Penentuan responden ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang terdiri dari masyarakat yang mengerti tentang tumbuhan obat dengan batasan: dapat mengemukakan jenis tumbuhan dan kegunaannya sebagai obat. Adapun responden yang diwawancarai pada penelitian ini melibatkan informan kunci (*key informant*) meliputi; a. Tabib (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya dan relatif banyak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat, b. Sesebuah kampung (orang yang memahami jenis tumbuhan obat, cara pemanfaatannya tetapi relatif tidak dikunjungi oleh masyarakat untuk berobat, dan c. Penjual jamu golongan kedua yaitu: informan non kunci (orang yang memahami tumbuhan obat dari informan kunci sekaligus mengonsumsinya.

Banyaknya responden berdasarkan hasil wawancara di desa Celukan Bawang ada 6 orang yang terdiri dari 2 orang penjual jamu, 1 orang tabib, dan 3 orang sesebuah. Di desa Patas terdapat 8 orang yang terdiri dari 3 orang penjual jamu, 2 orang tabib dan 3 orang sesebuah. Di desa Pemutaran terdapat 6 orang yang terdiri dari 4 orang penjual jamu, 1 orang tabib dan 1 orang sesebuah. Di desa Pajarakan terdapat 4 orang yang terdiri dari 2 orang penjual jamu, 1 orang tabib dan 1 orang sesebuah.

1.6 Instrumen Penelitian

Pengumpulan data tentang pengetahuan masyarakat Gerokgak dalam pemanfaatan berbagai tumbuhan untuk obat dengan menggunakan metode survei, dan teknik wawancara. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia, disesuaikan dengan objek kita.

Data yang diperoleh melalui wawancara maupun angket. Instrumen tabel perekaman data untuk pemanfaatan tumbuhan obat sebagai bahan obat terdapat pada tabel.

Tabel 3.1 Instrumen tabel perekaman data untuk Pemanfaatan Tumbuhan Sebagai Bahan Pengobatan Masyarakat Gerokgak

N o	Jenis tumbuhan	Keperluan/ kegunaan	Bagian organ yang dimanfaatkan	Cara pengolahan	Cara pengobatan	Sumber di peroleh
1						
2						
3						

1.7 Prosedur Penelitian

1.7.1 Metode Pengambilan Data

Dalam pengambilan data metode yang digunakan adalah:

- a) Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penulis menggunakan buku-buku, majalah, Koran, maupun artikel-artikel yang dapat mendukung masalah yang dihadapi.
- b) Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh fakta-fakta dan informasi langsung dari lokasi penelitian.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik:

- a) Tahap observasi

Pada tahap observasi ini diperoleh informasi dari masyarakat dari 4 desa daerah sampel terhadap orang-orang yang banyak mengetahui tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan pengobatan bagi masyarakat Gerokgak.

b) Tahap Wawancara

Pada tahap ini peneliti melakukan Tanya jawab atau tatap muka secara langsung dengan responden untuk mendapatkan masukan tentang hal-hal yang ada kaitannya dengan objek penelitian.

c) Tahap Kepustakaan dan Dokumentasi

Pada tahap ini dilakukan pemotretan terhadap data tumbuhan dan observasi tentang pemanfaatannya. Selain itu juga dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti literature, dokumen-dokumen tertulis dan peraturan-peraturan perundang-undangan yang terkait dengan variabel penelitian.

1.8 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data mengenai pengetahuan responden terhadap tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat. Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan macam tumbuhan obat, jenis penyakit yang dapat disembuhkan dengan tumbuhan obat, bagian yang dimanfaatkan, cara penggunaan tumbuhan, cara memperoleh tumbuhan obat dan cara pengobatan.

Untuk menghitung persentase jumlah penggunaan jenis-jenis tumbuhan untuk mengobati berbagai macam penyakit oleh responden terpilih dengan menggunakan rumus:

$$\sum \frac{\text{Responden yang menyebutkan 1 jenis tanaman}}{\text{Total responden}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase banyaknya responden yang menggunakan organ tumbuhan dengan menggunakan rumus:

$$\sum \frac{\text{Organ tumbuhan tertentu}}{\text{Total Organ}} \times 100\%$$

Untuk menghitung persentase banyaknya cara pengolahan tumbuhan sebagai obat dengan menggunakan rumus:

$$\sum \frac{\text{Pengolahan jenis tertentu}}{\text{Total pengolahan}} \times 100\%$$

Yang terakhir untuk menghitung persentase banyaknya cara memperoleh dengan menggunakan rumus:

$$\sum \frac{\text{Sumber perolehan jenis tertentu}}{\text{Total sumber perolehan}} \times 100\%$$